

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan paparan data dan pembahasan tentang problematika akhlak santri Maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran akhlak santri di Jam'iyah Al Fathiyyah secara mayoritas banyak yang berakhlak baik, beretika, sopan, santun dan sebagainya, Mereka sangat mengormati terhadap para Kyai, guru, pengurus dan santri yang lebih tua. Mereka pun aktif dalam kegiatan Madrasah dan pondok pesantren HM Lirboyo. Hal ini dibuktikan dengan selalu menjadi juara umum penilaian kegiatan, dan prestasi individu di madrasah hidayatul mubta'diin.
2. Problematikanya kurang keseriusan santri dalam menyikapi harapan-harapan dan kesungguhan dalam mencapai keinginan. Ada juga yang salah memahami dari perkataannya Masyayikh Lirboyo "Sing penting tamat insyallah barokah" sehingga hal itu malah menyebabkan ia terjerumus dalam tamanni.
3. Upaya yang dilakukan kepengurusan Jam'iyah Al Fathiyyah ialah dengan memberikan bimbingan, motivasi, shalat malam, pengajian kitab, dan memberikan sarana untuk berkhidmah dengan memasukan ke dalam job dewan pleno.

## B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian di atas, maka yang menjadi saran penulis adalah sebagai berikut:

1. Supaya kepengurusan Jam'iyah Al Fathiyyah lebih memperhatikan lagi para santri yang memiliki akhlak jelek bawaan dari rumahnya. Karena kalau tidak di perhatikan, ditakutkan akan mempengaruhi akhlak-akhlak santri yang lain. Khususnya santri yang masih labil.
2. Supaya kepengurusan Jam'iyah Al Fathiyyah lebih memperhatikan lagi santri yang memiliki harapan tinggi namun tidak mau berusaha (tamanni). Karena sesungguhnya walaupun ia tak terlihat memiliki akhlak yang buruk. Namun cara mereka berfikir sangat salah dan tidak logis.
3. Kepengurusan Jam'iyah Al Fathiyyah supaya mengadakan studi banding dengan Jam'iyah-jam'iyah lain guna meningkatkan wawasan dan pengalaman.

